



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3. 1. Kedudukan dan koordinasi

Dalam melaksanakan kerja magang di Otodriver.com, penulis diposisikan sebagai videografer. Penulis diberi tugas untuk mengambil gambar (video) dan belajar mengedit video. Dalam menjalankan tugas-tugas yang diberikan, penulis tidak hanya harus berkoordinasi dengan Fitra Eri, selaku Pemimpin Redaksi dan pembimbing lapangan, melainkan juga dengan Editor Otodriver, Awie Ananta.

Pada setiap rencana pengambilan gambar, Fitra Eri selaku Pemimpin Redaksi sekaligus *reviewer* pengetesan mobil akan memberikan arahan kepada reporter dan videografer, kemudian secara khusus juga akan berkoordinasi kembali dengan Editor untuk memberikan arahan mengenai alur pengambilan gambar, *angle*, hingga penyuntingan video.

Dalam proses pengambilan gambar, Fitra Eri memberikan keleluasaan bagi penulis untuk mengambil gambar menggunakan teknik yang penulis ketahui meskipun tetap melalui arahan beliau.

Ide kreatif muncul biasanya bukan hanya dari Pemimpin Redaksi saja, melainkan melalui diskusi dan rundingan oleh kru.

3. 2. Tugas yang dilakukan

Selama dua bulan melakukan kerja magang di Otodriver.com, penulis melakukan berbagai kegiatan dan menghasilkan berbagai produk jurnalistik multimedia. Produk yang dihasilkan berupa *news feature*. Dalam *news feature* jurnalis juga mengontrol fakta dengan cara seleksi, struktur, dan interpretasi.

Mengontrol fakta berarti bukan memanipulasi fakta demi menguntungkan pihak-pihak tertentu (Ishwara, 2011, h.85).

Menurut Ishwara (2011, h. 46), jurnalis kini tidak lagi hanya menceritakan apa yang terjadi, tapi juga harus bisa memberikan arti dan apa yang bisa dilakukan oleh pembaca. Maka dari itu, penulis dalam melaksanakan tugas yang diberikan oleh tim Otodriver.com, melibatkan unsur-unsur multimedia (audio dan visual) sehingga dapat memberikan arti tersendiri bagi pembaca.

Berikut hal-hal utama yang penulis lakukan setiap pekan selama bekerja di Otodriver.

Tabel 3.1 Laporan Realisasi Kerja Magang

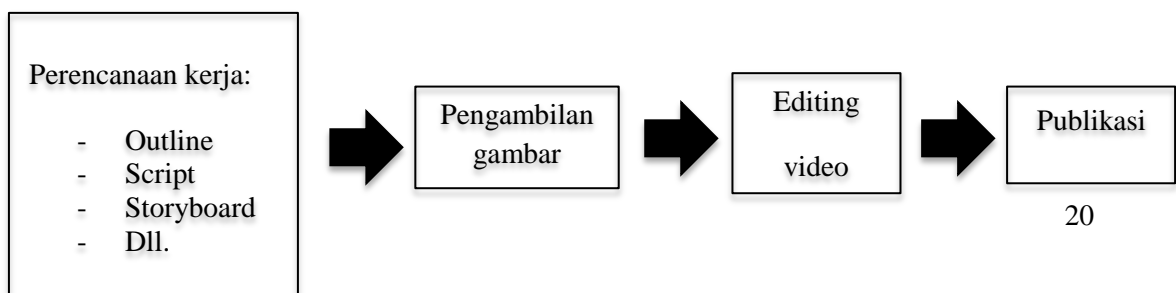
Minggu Ke-	Jenis Pekerjaan yang Dilakukan Mahasiswa
1	<ul style="list-style-type: none"> - Rapat Redaksi (rapat mingguan) - <i>Brainstorming</i> - Menyiapkan alat shooting - <i>Shooting</i> Toyota Sienta - <i>Loading data shooting</i>
2	<ul style="list-style-type: none"> - Rapat redaksi (rapat mingguan) - <i>Brainstorming</i> projek Daihatsu Siga - Mencari lokasi <i>shooting</i> - <i>Shooting</i> Daihatsu Siga - <i>Loading data shooting</i>
3	<ul style="list-style-type: none"> - Rapat Redaksi (rapat mingguan) - <i>Brainstorming</i> - Mencari Referensi dari internet
4	<ul style="list-style-type: none"> - Rapat Redaksi (rapat mingguan) - <i>Brainstorming</i> projek Nyundai I20 - Mencari lokasi <i>shooting</i> - <i>Shooting</i> Nyundai I20

5	<ul style="list-style-type: none"> - Rapat redaksi (rapat mingguan) - <i>Brainstorming</i> - Mencari referensi teknik pengambilan gambar - Membuat Teaser Nyundai I20
6	<ul style="list-style-type: none"> - Rapat redaksi (rapat mingguan) - <i>Brainstorming</i> - Mencari referensi dari internet
7	<ul style="list-style-type: none"> - Rapat redaksi (rapat mingguan) - <i>Brainstorming</i> Projek Audi A4 Quatro - Menyiapkan alat <i>shooting</i> - <i>Shooting</i> Audi A4 Quatro - <i>Loading data shooting</i>
8	<ul style="list-style-type: none"> - Rapat redaksi (rapat mingguan) - <i>Brainstorming</i> - Mencari referensi dari internet
9	<ul style="list-style-type: none"> - Rapat redaksi (rapat mingguan) - <i>Brainstroming</i> - Mencari referensi dari internet

3.3. Pembahasan

Terdapat tiga proses produksi yaitu praproduksi, produksi, dan pasca-produksi. Pra-produksi merupakan segala kegiatan yang dipersiapkan sebelum menuju studio atau lokasi syuting. Produksi dalam sebuah program merupakan kegiatan yang dimulai sejak memasuki lokasi *shooting*. Sedangkan pasca-produksi merupakan kegiatan yang dilakukan setelah proses produksi seperti menyimpan gambar secara rapi (Zetl, 2009, h. 4).

Gambar 3.1 Alur kerja videografer



Sumber: Dok. Pribadi

4. 2. 1. Uraian Pelaksanaan Tugas Magang

Pada saat melaksanakan proses kerja magang penulis ditempatkan sebagai videografer. Dalam menghasilkan sebuah program yang siap tayang memiliki tahapan-tahapan didalamnya dimulai sejak perencanaan program, *shooting*, dan proses pasca produksi (Zettl, 2009, h. 4).

Tiga bagian utama dalam proses produksi program, yaitu sebagai berikut.

1. Pra Produksi (ide, perencanaan, dan persiapan)
2. Produksi (pelaksanaan)
3. Pasca Produksi (penyelesaian dan penayangan)

Selama melaksanakan praktik kerja magang di Otodriver.com, penulis melalui tiga tahap tersebut dalam proses produksi program.

3.3.1.1 Pra Produksi

Pra produksi adalah tahap perencanaan semua kegiatan dari pembahasan ide atau gagasan awal sampai dengan pelaksanaan pengambilan gambar (*shooting*). Dalam perencanaan ini terjadi proses interkasi kreativitas manusia dengan peralatan pendukung yang tersedia (Morissan, 2008, h. 270).

Sebagai videografer, penulis memiliki beberapa tugas sebelum melaksanakan proses produksi. Tugas tersebut antara lain rapat produksi, *brainstroming* dan riset.

a. Rapat Produksi

Sebelum melakukan produksi penulis ditugaskan untuk hadir dalam pertemuan yang membahas perencanaan produksi. Penulis membantu memberikan ide dan masukan untuk proses berlangsungnya produksi. Rapat produksi juga membahas secara menyeluruh kerja jurnalis selama seminggu. Di

dalam rapat redaksi juga dibahas apa saja yang menjadi daya tarik audiens, selama kurun waktu seminggu kebelakang.

b. *Brainstorming*

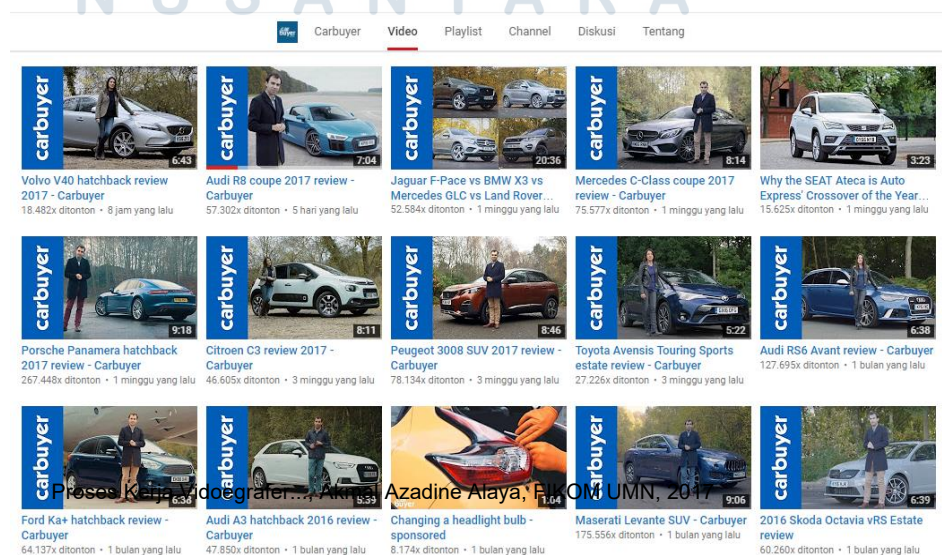
Di dalam sebuah rapat, *brainstorming* mendorong para anggota untuk mengelurkan ide-ide kritis mereka sebanyak mungkin. Proses ini juga mempermudah anggota untuk menghasilkan ide dan menunjukkan arah topik yang lebih spesifik. *Brainstorming* yang dilakukan pada rapat Otodriver.com adalah menentukan topik yang akan dibahas untuk minggu kedepannya.

Dengan tim melakukan *brainstorming*, kita akan banyak mendapatkan ide satu sama lain. Dari sini pula biasanya para tim berdiskusi tentang sebuah produksi yang pada nantinya akan dihasilkan semaksimal mungkin untuk menghindari sebuah kesalahan kesalahan.

c. Riset

Riset yang dilakukan penulis berupa menonton produk luar negeri dalam me-review sebuah mobil. Penulis mengamati cara mereka mengambil gambar dan menerapkannya pada saat produksi. Dari hasil riset yang penulis lakukan, maka penulis dapat memutuskan angle liputan dan bagaimana cara mengemas suatu produk jurnalistik yang baik.

Gambar 3.2 CarBuyer



3.3.1.2 Produksi

Setelah semua perencanaan dan persiapan selesai, pelaksanaan produksi dapat dimulai. Menurut Zettl (2009, h. 485), produksi adalah sebuah aktifitas nyata yang diterapkan di lapangan dalam sebuah proses produksi program secara *live* maupun *taping*.

Tahap produksi merupakan memvisualisasikan konsep yang telah dibentuk saat pra produksi. Proses tahap produksi sebuah *review* mobil sifatnya sederhana, tidak rumit dan tidak melibatkan banyak orang. Hanya melibatkan 5–6 orang pada saat *shooting*.

a. *Shooting*

Dalam urusan mengambil gambar banyak cara bisa dilakukan. Banyak teknik mengambil gambar. Masing-masing mempunyai fungsi yang berbeda sehingga karakter dan pesan yang dikandung dalam setiap shoot akan berbeda pula (Baksin, 2009, h. 105). Ada banyak teknik cara mengambil gambar yang penulis terapkan pada proses *shooting*.

1) *Ls (long shot)*

Keseluruhan gambaran dari pokok materi dilihat, *long shot* dikenal sebagai *landscape* format, yang mengantarkan mata penonton kepada keleluasaan suatu suasana objek. Untuk mengikuti area yang lebar atau ketika adegan berjalan cepat Untuk menunjukkan dimana adegan berada. Memberikan pandangan pada penonton saat mobil sedang berlaju di jalan raya.

Gambar 3.3 *Long Shot*



Sumber: Dok. Pribadi

2) Fs (*full shot*)

Melihatkan objek dengan lingkungan sekitar. Menampilkan keseluruhan objek. Dapat dikategorikan sebagai komposisi potret setengah badan, dengan background yang masih dapat dinikmati. Pengambilan gambar ini memperdalam gambar dengan lebih menunjukkan profil dari obyek yang direkam.

Gambar 3.4 Full shot



Sumber: Dok. Pribadi

3) Ms (*medium shot*)

Medium shot menampilkan gambar yang lebih memberikan detail pada manusia, karena gambaran yang diambil adalah gambaran yang menampilkan bagian tubuh dari pinggang ke atas, hingga bisa menampakkan detil yang lebih jelas dari pada penampakan gambar yang menampilkan keseluruhan tubuh.

Tipe *shot* ini dilakukan biasanya pada saat di dalam mobil. Bertujuan untuk memberi pandangan pada penonton ketika berada di dalam mobil.

Gambar 3.5 Medium Shot



Sumber: Dok. Pribadi

4) Cu (*close up*)

Shot dekat, obyek menjadi titik perhatian utama di dalam shot ini, tujuan *close up* untuk memperlihatkan *detail* kepada penonton. Close up biasanya dilakukan pada interior dan body mobil untuk memperjelas informasi yang dimaksud narasumber.

Gambar 3.6 Close Up



Sumber: Dok. Pribadi

b. Editing

Dalam proses editing, dibutuhkan manajemen file dan folder dengan baik. Hal ini diperlukan agar kerja editor lebih mudah dan lebih rapi. Manajemen file yang baik akan menghemat waktu pekerjaan, karena materi yang sudah dibutuhkan sudah digabungkan menjadi satu.

3.3.1.3 Pasca Produksi

Tahap pasca produksi adalah semua kegiatan setelah pengambilan gambar sampai materi itu dinyatakan selesai dan siap disiarkan atau dipublikasikan. (Morissan, 2008, h. 271). Pada tahap pasca produksi merupakan hasil dari semua kegiatan yang telah diproduksi. Dilakukan evaluasi sebagai tahapan akhir dari keseluruhan produksi.

a. Publikasi

Publikasi merupakan proses terakhir yang dilakukan pada sebuah proyek. Dalam tahap ini hasil produksi disajikan bersama dengan artikel yang ditulis bersama jurnalis Otodriver.com.

b. Evaluasi

Evaluasi merupakan tahap pembenahan, didalam evaluasi biasanya dihabas apa saja yang seharusnya diperbaiki dan apa saja yang harus ditambahkan. Terlebih media online adalah sebuah media yang akan terus berinovasi agar penonton terlebih dalam kanal *video* dituntut sebuah kreativitas yang lebih.

c. Melihat Respon

Melihat respon para audiens, merupakan sebuah hal yang penting dalam media *online*. Hal yang dilakukan Otodriver.com adalah dengan melihat *traffic* pengakses Otodriver.com dengan Google Analytic dan Alexa.

Komunikasi dua arah yang bisa dilakukan dengan cepat dengan pembaca juga menjadi hal yang diperhatikan oleh Otodriver.com. Interaksi yang dijalin bisa membawa perubahan positif bagi Otodriver.com, karena bisa langsung

mendapatkan masukan dari pembaca berupa kritik dan saran. Mengetahui apa yang harus dipertahankan, ditingkatkan, dan yang harus diubah. Sehingga Otodriver.com bisa terus melakukan perkembangan dalam dunia media dan otomotif.

4. 2. 2. Kendala Dan Solusi

Saat melakukan kerja magang penulis mengalami beberapa kendala, salah satunya adalah keterbatasan alat yang mengharuskan terkadang menggunakan alat dari penulis atau pun meminjam dari teman penulis sendiri. Kemudian terkadang gambar yang dihasilkan berbeda kualitas, karena dihasilkan oleh beda tipe kamera. Hal ini kemudian berdampak pada proses editing yang memerlukan usaha ekstra dari Editor.

Solusi dari keterbatasan alat ini adalah setidaknya seorang videografer harus mengeksplor tipe shot yang akan dihasilkan. Misalnya membuat kesatuan foto menjadi video (*timelapse*). Solusi lainnya dengan meminjam alat dari teman.

Kendala lainnya adalah penulis masih belum bisa berkontribusi secara menyeluruh dengan pola kerja di tempat magang. Hal ini dikarenakan fokus penulis tidaklah hanya kerja magang tapi juga perkuliahan. Meski demikian, tim Otodriver memaklumi ketidakbisaan penulis dengan memberikan keringanan kepada penulis saat melakukan perkuliahan jika berbenturan dengan kerja magang.

Yang terakhir, peristiwa tidak terduga seperti cuaca dan kesehatan penulis. Karena faktor cuaca bisa jadi berubah dari jadwal yang ditentukan dan berganti hari untuk *shooting*. Lalu telatnya penulis sampai kantor. Belajar dari pengalaman penulis menyiasatinya dengan membawa jas hujan dan menjaga pola istirahat, agar hal tidak terduga tersebut tidak terulang kembali.